

## ABSTRAK

**Afrigh Syfani Kurnia Rizqi, NIM 1840110007, Bimbingan Spiritual Islam Untuk Mengatasi Gangguan Mental (Studi di Panti Rehabilitasi Jalma Sehat Jekulo Kudus). Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan bimbingan spiritual Islam untuk menangani gangguan mental (2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan bimbingan spiritual Islam untuk menangani gangguan mental

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi dan wawancara, yang diperoleh secara langsung dari penelitian. Subjek penelitian berjumlah tiga informan yang masing-masing merupakan pendiri rehabilitasi, pembimbing, rehabilitasi, dan pasien yang ada direhabilitasi. Tujuan analisis data dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan kemudian menyimpulkan.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan bimbingan spiritual untuk pasien gangguan mental dengan menggunakan metode Shalat, Zikir, dan ruqyah di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus, hal ini sesuai dengan observasi penulis dengan ikut langsung dalam proses pelaksanaan terapi Shalat, Zikir, dan ruqyah yang dilakukan di panti rehabilitasi pada pasien gangguan mental. Tetapi di Rehabilitasi Jalma Sehat Kudus tidak hanya dengan menggunakan metode Shalat, Zikir, ruqyah tetapi juga menggunakan pengobatan medis. Metode Shalat, Zikir, ruqyah tersebut dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis setelah Shalat Magrib dan diteruskan lagi setelah Shalat Isya. Sebelum melaksanakan bimbingan spiritual pihak rehabilitasi melakukan pendekatan dahulu kepada pasien dan memisahkan pasien yang sudah membaik dan yang masih berkategori berat. Bimbingan spiritual Islam bentuk terapi atau bimbingan yang berlandaskan keagamaan yang diberikan kepada individu yang membutuhkan kesadaran dan pendekatan kepada Allah SWT. Dengan harapan untuk mencapai kebahagiaan dan ketentraman dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan bimbingan spiritual: faktor pendukung 1) kesadaran dalam diri pasien, 2) pelayanan bimbingan spiritual, 3) fasilitas sarana dan prasarana. Faktor penghambat 1) penggunaan obat medis, 2) gejala gangguan mental kambuh, 3) petugas yang terbatas.

**Kata Kunci:** Bimbingan Spiritual Islam, Pasien Gangguan Mental, Terapi Shalat, Zikir, Ruqyah